

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H., dan Ramadhany, Y. F., (2017) Effectiveness of chitosan tooth paste from white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) to reduce number of *Streptococcus mutans* in the case of early childhood caries. *J Int Dent Medical Res.* 10(2): 358–363.
- Andries, J. R., Gunawan, P. N., dan Supit, A., (2014) Uji efek anti bakteri ekstrak bunga cengkeh terhadap bakteri *Streptococcus mutans* secara in vitro. *E-GIGI.* 2(2): 1-8.
- Aprinta, I. K. P., Prasetya, M. A., dan Wirawan, I. M. A., (2018) Hubungan frekuensi menyikat gigi dan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi molar pertama permanen pada anak sekolah dasar usia 8-12 tahun di desa pertama, karangasem, bali. *Bali Dent J*, 2(1): 1–8.
- Aruna, M. S., Prabha, M. S., Priya, N. S., dan Nadendla, R., (2015) *Catharanthus Roseus*: ornamental plant is now medicinal boutique. *J Drug Deliv Ther.*, 5(3): 1–4.
- Aslam, J., Khan, S. H., Siddiqui, Z. H., Fatima, Z., Maqsood, M., Bhat, M. A., Nasim, S. A., Ilah, A., Ahmad, I. Z., Khan, S. A., Mujib, A., dan Sharma, M. P., (2010) *Catharanthus roseus* (L.) G. Don. an important drug: it's applications and production. *Pharmacie Globale (IJCP)*. 1(4): 1–16.
- Bempa, S.L.P., Fatimawali, Parengkuan, W.G., (2016) Uji daya hambat ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*. *Pharmacon.* 5(4):1-9.
- Bidarisugma, B., Timur, S.P., dan Purmamasari, R., (2012) Antibodi monoklonal *Streptococcus mutans* 1 (c) 67 sebagai imunisasi pasif dalam alternatif pencegahan karies gigi secara topikal. *BIMKGI.* 1(1):1-7.
- Cameron, A. C., dan Widmer, R. P., (2013) *Handbook of pediatric dentistry*. Canberra: Elsevier. pp. 47-48.
- Cockerill, F. R., Wikler, M. A., Alder, J., Dudley, G. M., Eliopoulos, G. M., Ferraro, M. J., Hardy, D. J., Hecht, D. W., Hindler, J. A., Patel, J. B., Powell, M., Swenson, J. M., Thomson, R. B., Traczewsky, M. M., Turnidge, J. D., Weinstein, M. P., Zimmer, B. L., (2012) *Performance standards for antimicrobial disk susceptibility tests; approved standard, 8<sup>th</sup> edition*. Pennsylvania: Clinical and Laboratory Standards Institute. pp. 41, 45.
- Das, A., Sarkar, S., Bhattacharyya, S., dan Gantait, S. (2020). Biotechnological advancements in *Catharanthus roseus* (L.) G. Don. *Appl Microbiol Biotechnol*, 104(11): 4811–4835.
- Dewi, I. A. L. P., Damriyasa, I. M., dan Dada, I. K. A., (2013) Bioaktivitas ekstrak

daun tapak dara (*Catharanthus roseus*) terhadap periode epitelisasi dalam proses penyembuhan luka pada tikus wistar. *Indones Med Veterinus*. 2(1): 58-75.

- Dwijayanti, S. I. P., dan Pamungkas, G. S., (2016) Uji aktivitas antibakteri ekstrak daun tapak dara (*Catharantus roseus* (L.) G. Don.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. *Biomedika*. 9(2): 11–20.
- Dye, B. A. (2017) The global burden of oral disease: research and public health significance. *J Dent Res*. 96(4): 361–363.
- Fajar, F. J., Kania, D., Putri, T., dan Sukmana, B. I. (2020). Effect of karamunting leaf extract ( *Melastoma malabathricum* L .) on glucosyltransferase enzyme of *Streptococcus mutans*. *Dentino*. 5(2): 110–114.
- Fatmawati, D. W. A., (2011) Hubungan biofilm *Streptococcus mutans* terhadap resiko terjadinya karies gigi. *Stomatognatic(J K G Unej)*. 8(3): 127–130.
- Fejerskov, O., Nyvad, B., dan Kidd, E., (2015) *Dental caries: the disease and its clinical management 3<sup>rd</sup> ed.* Oxford: John Wiley & Sons. pp. 9.
- Fifendy, M., (2017) *Mikrobiologi*. Jakarta: Kencana. pp. 150.
- Flanagan, J. N., dan Steck, T. R., (2017) The relationship between agar thickness and antimicrobial susceptibility testing. *Indian J Microbiol*. 57(4): 503–506.
- Gajalakshmi, S., Vijayalakshmi, S., dan Devi, R.V., (2013) Pharmacological activities of *Catharanthus roseus* : a perspective review. *Int J Pharm Bio Sci*. 4(2): 431–439.
- Gartika, M., Satari, M.H., (2015) *Beberapa bahan alam sebagai alternatif bahan pencegah karies*. Bandung: Universitas Padjajaran. pp 4.
- Hafsari, A. R., Cahyanto, T. Sujarwo, T., dan Lestari, R.I., (2015) Uji aktivitas antibakteri daun beluntas. *J Istek*. 9(1): 142–161.
- Handayany, G.N., dan Fany, F., (2018) Uji sensitivitas dan resistensi bakteri *Streptococcus mutans* penyebab karies gigi terhadap beberapa antibiotik secara in vitro dirumahsakit umum daerah (rsud) haji makassar. *IAI*. 521-527.
- Harti, S.A., (2015) *Mikrobiologi Kesehatan. 1th ed.* Yogyakarta: CV Andi. pp 148-149.
- Haryani, W., Siregar, I., dan Ratnaningtyas, L. A., (2016) Buah mentimun dan tomat meningkatkan derajat keasaman ( ph ) saliva dalam rongga mulut. *J Ris Kesehat*. 5(1): 21–24.
- Hendra, R., Ahmad, S., Sukari, A., Shukor, M. Y., dan Oskoueian, E., (2011) Flavonoid analyses and antimicrobial activity of various parts of *Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl fruit. *Int J Mol Sci*. 12(6): 3422–3431.

- Ismail, M., dan Rahman, M.A.H.M., (2016) Taxonomic study and traditional medicinal practices on important angiosperm plant species in and around rajshahi metropolitan city. *Int J Botani Stud.* 1(3): 33–39.
- Jablonski-Momeni, A., Korbmacher-Steiner, H., Heinzl-Gutenbrunner, M., Jablonski, B., Jaquet, W., dan Bottenberg, P., (2019) Randomised in situ clinical trial investigating self-assembling peptide matrix P11-4 in the prevention of artificial caries lesions. *Sci Rep.* 9(1): 1–10.
- Kawengian, S. A. F., Wuisan, J., dan Leman, M. A., (2017) Uji daya hambat ekstrak daun serai (*Cymbopogon citratus* L) terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans*. *E-GIGI*, 5(1): 1–5.
- Kementerian Kesehatan RI., (2018) *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. pp. 207.
- Khamisli, Y., Elianora, D., dan Mahat, I.B.E., (2018) Hubungan indeks severitas karies dengan ph saliva pada penyandang tunagrahita di panti sosial bina grahita (sbg) harapan ibu kalumbuak kota padang. *B-Dent: J K G UNBRAH.* 6(1):71-75.
- Kumara, I. N. C., Sri Pradnyani, I. G. A., dan Sidiarta, I. G. A. F. N., (2019) Uji efektivitas ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*. *I Sains Medis: ISM.* 10(3): 462–467.
- Ladytama, R. S., Nurhapsari, A., dan Baehaqi, M. (2014) Efektivitas larutan ekstrak jeruk nipis (*citrus aurantifolia*) sebagai obat kumur terhadap penurunan indeks plak pada remaja usia 12-15 tahun - studi di smp nurul islami, mijen, semarang. *Odonto.* 1(1):39-43.
- Lemos, J.A., Palmer, S.R., Zeng, L., Wen, Z.T., Kajfasz, J.K., Freires, I.A., Abranches, J. dan Brady, L.J., (2019) The biology of *Streptococcus mutans*. *Microbiol Spectr.* 7(1): 1-26.
- Lester, K., (2011) *Zoocin A and lauricidin in combination selectively inhibit Streptococcus mutans in a biofilm mode*. Dunedin: Thesis of University of Otago. pp 6-7.
- Lintang, J. C., Palandeng, H., dan Leman, M. A., (2015) Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi siswa sdn tumaluntung minahasa utara. *E-GIGI.* 3(2): 567–572.
- Mardiati, E., Salikun, dan Supardan, I., (2017) Faktor penyebab terjadinya karies gigi pada siswa sd sambiroto 02 semarang. *J Kesehat Gigi.* 4(1): 25–32.
- Mariati, N. W., (2015) Pencegahan dan perawatan karies rampan. *J Biomedik (Jbm).* 7(1):23-28.

- Miftakhun, N. F., Sunarjo, L., dan Mardiaty, E., (2016) Faktor eksternal penyebab terjadinya karies gigi pada anak pra sekolah di paud strowberry rw 03 kelurahan bangetayu wetan kota semarang tahun 2016. *J Kesehat Gigi*. 3(2):27-34.
- Milah, N., Bintari, S. H., dan Mustikaningtyas, D., (2016) Pengaruh konsentrasi antibakteri propolis terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* secara in vitro. *Life Sci*, 5(2): 95–99.
- Ngajow, M., Abidjulu, J., dan Kamu, V. S., (2013) Pengaruh antibakteri ekstrak kulit batang matoa (*Pometia pinnata*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara in vitro. *J MIPA*: 2(2): 128-132.
- Nindya, T., dan Jeffrey. (2020). Perawatan komprehensif rampan karies pada anak usia delapan tahun. *J Med Health*, 2(5), 89–101.
- Nurlia, R.U., (2011) Faktor Penyebab terjadinya karies gigi pada murid sdn 1 raha kabupaten muna. *Shautut Tarbiyah* . 7(2): 127–139.
- Ozdemir, D., (2013) Dental caries : the most common disease worldwide and preventive strategies. *Int J Biology*, 5(4): 55–61.
- Patel, D. K., Prasad, S. K., Kumar, R., dan Hemalatha, S., (2012) An overview on antidiabetic medicinal plants having insulin mimetic property. *Asian Pac J Trop Biomed*. 2(4): 320–330.
- Peeran , S.W., Ramalingam, K., (2021) *Essentials of periodontics & oral implantology*. Tamil Nadu: Saranraj JPS Publication. pp. 4.
- Prasasti, C. A., G, B. T., Hasibuan, S. Y., Hutagalung, M. H. ., dan Molek, M., (2021) Perbandingan ekstrak daun mangga bacang dengan ekstrak daun pepaya dalam menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*. *JKSH*, 10(1): 235–240.
- Pujoraharjo, P., dan Herdiyati, Y., (2018) Efektivitas antibakteri tanaman herbal terhadap *streptococcus mutans* pada karies anak. *Indonesian J Paediatric*, 1(1): 51–56.
- Putri, M. H., Sukini, Yodong, (2017) *Mikrobiologi keperawatan gigi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. pp. 365.
- Putri, R. R., Hakim, R. F., dan Rezeki, S., (2017) Pengaruh ekstrak daun tapak dara (*Catharanthus Roseus*) Terhadap jumlah fibroblas pada proses penyembuhan luka di mukosa oral. *J Caninus Dent*. 2(1): 20-30.
- Rahman, T., Adhani, R., dan Triawanti., (2016) Hubungan antara status gizi pendek (stunting) dengan tingkat karies gigi tinjauan pada siswa siswi taman kanak-kanak di kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar. *Dentino*. 1(1): 88–93.
- Ramayanti, S., dan Purnakarya, I., (2013) Peran makanan terhadap kejadian karies

- gigi. *J Kesehat Masy.* 7(2): 89–93.
- Rajendran, R. dan Sivapathasundharam, B., (2012) *Shafer's textbook of oral pathology, 7th ed.* New Dehli: Elsevier. pp. 432.
- Ranganathan, V., dan Akhila, C., (2019). Streptococcus mutans: has it become prime perpetrator for oral manifestations. *J Microbiol Exp.* 7(4): 207–213.
- Rezky, S., dan Pawarti, (2014) Pengaruh ph plak terhadap angka kebersihan gigi dan angka karies gigi anak di klinik pelayanan asuhan poltekkes pontianak tahun 2013. *Odonto.* 1(2): 13-18.
- Riwandy, A., Didit, A., dan Lia, Y. B., (2014) Aktivitas ekstrak air kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) terhadap pertumbuhan Streptococcus mutans in vitro. *Dentino.* 2(1): 60–64.
- Rosidah, A. N., Lestari, P. E., dan Astuti, P., (2014) Daya antibakteri ekstrak daun kendali (*Hippobroma longiflora* (L.) G . Don) terhadap pertumbuhan Streptococcus mutans. *J Kesehat.* 1(1): 1–9.
- Sadimin, Wiyatini, T., Nugraheni, H., dan Santoso, B., (2017) Faktor-faktor penyebab rampan karies pada siswa tk pertiwi jembungan 1 kanupaten boyolali. *J Kesehat Gigi.* 4(1): 38–48.
- Salim, A. N., Sumardianto, S., dan Amalia, U., (2018) Efektivitas serbuk simplisia biji pepaya sebagai antibakteri pada udang putih (*Penaeus merguensis*) selama penyimpanan dingin. *JPHPI.* 21(2): 188-198.
- Samaranayake, L., (2018) *Essential Microbiology for Dentistry 5<sup>th</sup> ed.* Edinburg: Elsevier. pp. 126.
- Sandi, I.M., Bachtiar, H., dan Hidayati., (2015) Perbandingan efektivitas daya hambat dadih dengan yogurt terhadap pertumbuhan bakteri Streptococcus mutan. *J B-Dent.* 2(2): 88-94.
- Sariningsih, E., (2014) *Gigi busuk dan poket periodontal sebagai fokus infeksi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo. pp. 203.
- Satyarsa, A. B. S., (2019) Potential effects of alkaloid vindolicine substances in tapak dara leafs (*Catharanthus roseus* (L.) G. Don) in Reducing blood glucose levels. *J Med Health*, 2(4), 1009–1019
- Setiani, N. N., I Gede, K. A., dan Sitepu, I., (2020) Daya hambat ekstrak buah jeruk nipis terhadap bakteri Streptococcus mutans penyebab karies gigi. *Widya Biologi.* 11(2): 217–226.
- Shelton R., (2017) *Biocompatibility of dental biomaterials.* Oxford: Elsevier. pp. 119
- Sibarani, M.R., (2014) Karies: etiologi, karakteristik klinis dan tatalaksana. *Maj*

*Kedokt UKI*. 30(1): 14-22.

Sultan, W. A., dan Zghair, F. S., (2020) Susceptibility of clinical *Candida albicans* isolates to oak extract that resistance antifungal compounds. *Eur J Mol Clin Med*. 07(11): 5130–5137.

Suratri, M. A. L., Jovina, T. A., dan Tjahja, I., (2017) Pengaruh (pH) saliva terhadap terjadinya karies gigi pada anak usia prasekolah. *Bul Penelit Kesehat*. 45(4): 241 - 248.

Tiong, S. H., Looi, C. Y., Hazni, H., Arya, A., Paydar, M., Wong, W. F., Cheah, S. C., Mustafa, M. R., dan Awang, K., (2013). Antidiabetic and antioxidant properties of alkaloids from *Catharanthus roseus* (L.) G. Don. *Molecules*. 18(8): 9770–9784.

Tjiptowidjojo, (2018) *Karies gigi pada anak dengan berbagai faktor etiologi*. Jakarta: EGC. pp.

Trastiningrum, S. A. P., Putra, F. A., dan Haris, R. A., (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada balita di tpa it baiti jannati mojosongo, jebres, surakarta. *Jiki* . 13(1), 22–34.

Tuna, M. R., Kepel, B.J., dan Leman, M.A., (2015) Uji daya hambat ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara in vitro. *Pharmacon*. 4(4):65-70.

Wangkanusa, D., Lolo, W. A., dan Wewengkang, D. S., (2016) Uji aktivitas antibakteri dari ekstrak daun prasman (*Eupatorium Triplinerve* Vahl.) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus Aureus* dan *Pseudomonas Aeruginosa*. *Pharmacon*, 5(4): 203–210.

Warganegara, E., dan Restina, D., (2016) Getah jarak (*Jatropha curcas* L.) sebagai penghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* pada karies gigi. *Majority*. 5(3): 1–6.

Watiniasih, N.L., Sudiarta, P., dan Antara, N.S., (2012) *Praktek baik budidaya tanaman tapak dara (*Catharanthus roseus* (Linn.) Don)*. Bali : Tropical plants curriculum project universitas udayana. pp. 1.

Xuendong, Z., (2016) *Dental caries principles and management*. Berlin: Springer. pp 105.